

RINGKASAN

UJI MOISTURE CONTENT PADA BENIH JAGUNG (*Zea mays L.*) HIBRIDA
DI PT BAYER INDONESIA, Tri Wahyu Aprilia, NIM. A41202337, Tahun 2025,
81 hlm, Program Studi Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember,
dibimbing oleh Ir. Dwi Rachmawati, S. P., MP., IPM.

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi dengan terjun langsung di dunia industri terutama pada bidang teknik produksi benih. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Magang ini meliputi praktik lapang, demonstrasi, wawancara, dan studi pustaka. Penempatan lokasi magang dapat meliputi penangkar benih, produsen industri benih, ataupun instansi pemerintah.

Pengujian kadar air merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan karena sangat mempengaruhi mutu, daya simpan, daya berkecambah, dan serangan hama penyakit, serta cara penyimpanan pada benih. Tinggi rendahnya kadar air berpengaruh pada viabilitas benih. Tingginya kadar air pada benih menyebabkan berkembangnya cendawan pada tempat simpan dan memicu adanya hama pada benih. Tetapi jika kadar air terlalu rendah akan menyebabkan kerusakan pada embrio yang menyebabkan benih tersebut tidak dapat ditanam kembali. Tingkat kelembapan pada benih menunjukkan rentannya benih terhadap kerusakan dan penurunan mutu. Oleh karena itu, pengujian kandungan air pada benih jagung hibrida sangat penting tidak hanya untuk mempertahankan kualitas benih, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas pertanian secara keseluruhan.